BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Munculnya *Grab* di Kota Banjarmasin

Banjarmasin adalah sebuah kotamadya yang juga merupakan ibu kota dari provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia. Kota Banjarmasin yang dijuluki *Kota Seribu Sungai* ini memiliki wilayah seluas 98,46 km^2 yang wilayahnya merupakan delta atau kepulauan yang terdiri dari sekitar 25 buah pulau kecil (delta) yang dipisahkan oleh sungai-sungai.

Perkembangan teknologi yang berkembang pesat yang mempengaruhi banyaknya peluang bisnis melalui teknologi, salah satunya yang sedang ramai adalah aplikasi ojek *online (Grab)*, yang menyebar di berbagai Negara dan kota.

Kalimantan Selatan merupakan salah satu kota yang menjadi tempat pasar penting bagi *Grab*. *Grab* mengklaim bisnisnya mengalami pertumbuhan. Salah satunya yang disambangi *Grab* di Kalimantan Selatan adalah kota Banjarmasin.

2. Sejarah awal Berdirinya Perusahaan *Grab*

Perkembangan Teknologi saat in semakin berkembang begitu cepat, hal ini yang memberikan berbagai peluang bisnis melalui teknologi untuk masyarakat. Manusia menciptakan Teknologi untuk mendorong serta mendukung kegiatan yang dilakukan baik dari individu, kelompok maupun

perusahaan, sehingga lebih efektif dan efisien, penerapan teknologi dan informasi menyebabkan perubahan-perubahan dalam kebiasaan yang baru pada bidang bisnis. Seperti pemanfaatan media perdagangan, perusahaan jasa, serta menggunakan media internet yang saat ini tidak sulit dijangkau oleh semua kalangan.

Menurut data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada gambar 1.1 menunjukkan peningkatan layanan yang di akses sosial media berjumlah 73, 7 %.

Gambar 1.1 Aktivitas Penggunaan Internet Sumber : APJII

Persentase untuk mencari informasi memang tidak sebanyak pengguna jaringan sosial lainnya. Akan tetapi, hal ini menjadi peluang bisnis bagi para pelaku usaha dalam memberikan informasi untuk memasarkan produk maupun jasa yang mereka miliki melalui *Website* tersebut.

Website sering juga disebut *Web* yang berdominan www (*world wide web*), dapat diartikan suatu kumpulan-kumpulan halaman yang menampilkan berbagai macam informasi yang berupa teks, data, gambar diam atau bergerak, data animasi, suara, video maupun gabungan dari semuanya, baik itu yang bersifat statis maupun yang dinamis. Pertumbuhan Teknologi Informasi (TI) yang berkembang secara pesat menyebabkan munculnya berbagai *Website* dan menjadikan *Website* sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari sebuah organisasi atau perusahaan dalam hal layanan bagi penggunanya.

Bagi perusahaan, *website* menjadi hal yang sangat penting sebagai *Platforms* informasi kepada penggunanya dalam menyampaikan berbagai informasi mengenai perusahaan (*Profil Company*) sampai layanan konsumen, dengan meningkatnya pengguna internet menimbulkan identifikasi yang semakin intensnya aktivitas *Online*.

Salah satu aktifitas yang menjadi *Trend* saat ini adalah penyedia jasa Transportasi *Online*. Salah satu contoh perusahaan jasa angkutan yang sedang berkembang di Indonesia seperti perusahaan *Grab*. *Grab* adalah salah satu layanan penyedia jasa transportasi berbasis *Online*.

Indonesia menjadi pasar yang menggiurkan bagi para penyedia layanan transportasi berbasis aplikasi *online*. *Grab* didirikan oleh Anthony Tan dan Hooi Ling Tan yang merupakan warga Negara Malaysia pada tahun 2012.

Mereka melihat adanya dampak negatif dari tidak adanya Efesien sistem transportasi yang ada pada saat ini, Bahkan mereka memiliki ide untuk membuat aplikasi pemasaran/penjualan transportasi yang berbasis *Online*. *Grab* merupakan aplikasi layanan transportasi terpopuler di Asia Tenggara yang kini telah berada di Singapura, Filipina, Malaysia, Thailand, Vietnam dan menyebar ke Indonesia, negara Indonesia merupakan salah satu Negara yang dijadikan peluang bisnis dan pasar bagi perusahaan *Grab.*[1]

Akun dalam bahasa Inggris ialah Account, sedangkan Account yaitu data diri tentang seseorang, terdiri dari unsername dan password. Password merupakan kata sandi atau kode rahasia yang di gunakan untuk melogin kesebuah aplikasi di internet. Akun artinya data diri (biodata) atau identitas virtual seseorang dalam dunia maya. Yang dimasukkan ke dalam suatu data base yang akan digunakan untuk kepentingan kita dalam berkomunikasi atau kepentingan yang lain. Sebagai contoh Account adalah akun email, youtube, facebook, dan sebagainya. Selain itu untuk masuk ke dalam aplikasi *Grab*.

Sejatinya akun ojek *online* yaitu *Grab* merupakan akun email yang telah terdaftar pada gmail.com, setelah memenuhi syarat-syarat penerimaan calon Mitra. Kemudian disambungkan pada aplikasi android google play Grab. Jadi jika memiliki akun Grab harus terdaftar melalui cara-cara pendaftaran yang telah di tentukan, serta pembuatan akun gmail.com dan kemudian harus memiliki akun aplikasi google play aplikasi yang serupa.

[1]Grab Indonesia, tentang *Grab www.grab.com/id*. (06 November 2021)

Kemudian akun pada gmail.com yang sudah terhubung dengan google play ini didaftarakan ke aplikasi *Grab* melalui peraturan pendaftaran (sigh in setting) di dalamnya.

Seiring kebutuhan manusia semakin banyak, maka keluarlah alat tukar yang lebih yaitu uang , uang merupakan alat tukar yang efisien dan efektif. Uang ialah setiap alat tukar yang dapat diterima secara umum. Untuk menukarkan dengan barang harus disesuaikan nilai tukar barang tersebut atau beberapa nilai uang yang akan ditukarkan dengan barang, yang biasa kita sebut sekarang harga. Jadi ketika kita ingin membeli atau menukar barang dengan uang, maka kita harus sesuai dengan harga barang yang telah disepakati. Seperti halnya pada jual beli akun ojek *online Grab*, bahwasanya akun ojek *online Grab* ini memiliki harga sebagai nilai tukar.

Harga jual beli akun ojek *online Grab* untuk setiap akun berbeda-beda harganya. Yang mempengaruhi perbedaan jual beli akun *Grab* adalah dilihat dari spesifikasi dari driver si pemilik akun *Grab*. Spesifikasi akun Grab dilihat dari berapa banyaknya bonus-bonus yang di dapat dari driver tersebut. Seperti halnya *Grab* bisa dilihat dari ranting bintang yang di dapat dari penilaian orderan.

Kisaran harga akun Grab disini dilihat dari penilaian (ranting bintang) mereka selama mereka nge-Grab dan banyaknya orderan yang didapat. Contoh harga pasarannya berbagai macam antara lain sebagai berikut :

1. Akun Grab dengan ranting bintang 4.8 keatas maka harga pasarannya Rp. 2.500.000,00-. Sampai Rp. 3.000.000,00-, apabila akun dijual beserta atributnya, berupa helm, jaket, maupun Atm yang sudah ada maka harga tersebut bisa lebih mahal.
2. Akun Grab dilihat dari ranting bintang penilaian di bahwah 4.8 sampai 4.5 maka harganya sekisar Rp. 1. 200.000,00- sampai Rp. 800.000,00-, apabila akun dijual dengan helm dan jaket maka harga akun tersebut bisa lebih mahal.

Apabila akun dijual beserta dengan kelengkapannya seperti atribut berupa helm dan jaket maka harganya bisa lebih mahal, begitupula jika sebaliknya apabila akunnya saja lebih murah tergantung kesepakatan kedua belah pihak.

Pada hakikatnya harga akun *Grab* tergantung pada si penjual (pemilik akun), apabila si penjual memberikan harga lebih murah maupun mahal semua tergantung penjual dan kesepakatan antara penjual dan pembeli. Sebagian besar di jual murah apabila si penjual sedang membutuhkan uang ataupun penjual sudah mendapatkan pekerjaan lain.

B. Deskripsi Kasus Perkasus

Berdasarkan hasil riset yang dilakukan peneliti dengan melakukan wawancara kepada pihak yang terkait, dimana penulis mendapatkan data-data yang berhubungan dengan konteks atau pembahasan yang penulis teliti yang terdiri dari tiga informan. Informan disini adalah *Driver Grab*, berikut merupakan data informan :

1. Kasus I
   a. Identitas Informan

      Nama : I.P

      Umur : 40 tahun

      Pekerjaan : Driver Grab

      Alamat : KS Tugun

   b. Uraian Kasus

      Informan I merupakan seorang *driver Grab* yang bernama L.P usia 40 tahun *Grab* asal Ks Tugun Banjarmasin sebagai pembeli akun, L.P mengetahui tentang jual beli akun melalui aplikasi Facebook, awal mula ingin menjadi driver Grab dikarenakan dua alasan yang pertama karena tidak ada lagi pekerjaan lain dan yang kedua karena sudah tidak ada lagi penerimaan pendaftaran ojek *online* di perusahan *Grab* tersebut.

L.P membeli akun tersebut dengan harga Rp. 1.500.000,00-. Sesuai dengan keadaan akun, akun yang sudah di beli dapat di gunakan sepenuhnya, tapi dalam pembelian akun ini terdapat kendala, karena akun yang di beli cukup lama tidak terpakai akibatnya rating bintang penerimaan turun banyak, jadi butuh usaha keras mencari lewat orderan yang banyak biar ratingnya bisa stabil dengan bintang 4.8 keatas kalo perlu bintang 5. Adapun keuntungan yang di dapat L.P setelah memakai akun tersebut sesuai dengan ramai tidaknya orderan, adapun kerugian yang di dapat dalam pembelian akun ini berupa akun *driver* yang di beli oleh L.P bukan akun pribadi yang mana identitas bukan identitas asli jadi mudahnya pemilik akun asli mengambil akunnya kembali atau kecurangan jual beli.

Setiap pembeli akun tidak semua memiliki kendala setelah melakukan jual beli . L.P memutuskan untuk membeli akun dengan proses berkomunikasi terlebih dahulu karena menggunakan calo/orang ketiga dengan melakukan tawar-menawar, setelah sudah deal maka pembeli dan calo sekaligus pemilik akun asli bertemu dan melakukan pembayaran secara cash di Banjarmasin, setelah itu transaksi serah terima uang, foto dokumentasi agar menjadi bukti ada jual beli akun dan foto identitas KTP penjual.

Menurut pembeli akun tidak ada complain dari customer mengenai masalah identitas *driver*. Jadi sebagian customer

mendapatkan beberapa masalah yang terjadi di lapangan, yang mana *custumer* merasa tertipu dengan *driver* yang tidak sesuai dengan identitas *driver* di aplikasi. Sebagaian custumer merasa takut, dan banyak yang merasa biasa saja yang penting mereka sampai pada tujuan dengan selamat.

Selama pembeli memakai akun tersebut belum pernah menemukan customer yang melapor ke perusahaan, terhadap identitas yang tidak sesuai dengan aplikasi *Grab*.[2]

2. Kasus II

a. Identitas Informan

Nama : I.S

Umur : 22 tahun

Pekerjaan : Guru Swasta

Alamat : Komplek Joko Kertak Hanyar, kab. Banjar

b. Uraian Kasus

Informan II merupakan seorang *Driver Grab* yang bernama I.S usia 22 tahun *Grab* asal Kertak Hanyar sebagai pembeli dan penjual, I.S mengetahui tentang jual beli akun melalui aplikasi facebook, yang melatar belakangi I.S melakukan jual beli akun karena waktu itu *Grab* memang aplikasi terbesar di Indonesia,

[2] I.P*, Driver Grab, Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, (26 September 2021)

sehigga costumer nya juga sangat banyak, kemudia disamping itu harga akun yang lumayan terjangkau.

Sampai pada akhirnya I.S membeli akun tersebut dengan harga Rp. 2. 500.000,00-. dan dapat langsung menggunakannya seperti pengguna akun yang asli bahwa dapat di gunakan sepenuhnya, dan selama I.S menggunakan akun tersebut dari awal membeli sampai sekarang belum ada kendala dan kerugian yang di dapat.

Yang membuat I.S membeli akun tersebut karena I.S ingin mencari kerja sampingan dengan menjadi *driver Grab*, lalu I.S membuka aplikasi facebook lalu membuka Market Place di menu facebook dan orang yang menawarkan menjual akun muncul di beranda facebook, kemudian I.S mencoba bertanya berkaitan dengan prosedur jual beli, harga, dan ketentuan lainnya. Adapun transaksi yang dilakukan I.S dan penjual berawal dengan berkomunikasi lewat facebook yang mana membuat ketentuan-ketentuan, sampai pada akhirnya I.S dan penjual sama-sama meyetujui ketentuan yang berlaku sehingga terjadilah transaksi jual beli akun yang dilakukan secara langsung bertemu tatap muka yang dilakukan di Banjarmasin dengan saling menyerahkan I.S menyerahkan uangnya dan penjual menyerahkan akun *Grab* sesuai dengan kesepakatan, dan melakukan dokumentasi foto KTP penjual untuk menghindari penipuan.

Selama pembeli memakai akun tersebut belum pernah menemukan customer yang melapor ke perusahaan, terhadap identitas yang tidak sesuai dengan aplikasi *Grab*.[3]

3. Kasus III

a. Identitas Informan

Nama : R

Umur : 27 tahun

Pekerjaan : Driver Grab

Alamat : Pal 11, jl. Ayani

b. Uraian Kasus

Informan III merupakan seorang *driver Grab* yang bernama R umur 27 tahun *Grab* asal Pal 11 Banjarmasin sebagai pembeli. R mengetahui tentang jual beli akun dari teman yang bekerja sebagai *driver online*, awal mula yang membuat R ingin menjadi *driver Grab* karena untuk kebutuhan pribadi yaitu bekerja untuk menafkahi keluarga.

Akun yang di beli oleh R seharga Rp. 1.500.000,00-. Dan dapat langsung digunakan tanpa ada kendala, jika di bandingan dengan akun asli tidak jauh berbeda karena setelah di beli akun tersebut dapat digunakan sepenuhnya, adapun keuntungan sama

[3] I. S, *Driver Grab, Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 05 Oktober 2021

dengan *driver* yang lain, sesuai dengan ramai tidaknya orderan dan rajin tidaknya *driver* bekerja.

Adapun kerugian yang di dapat R yaitu berupa atribut helm *grab* nya tidak diserahkan karena R tidak menyadari saat betransaksi dan penjual yang sudah pulang kampung ke Palembang yang menjadikan sulitnya meminta atribut tersebut, dan adapun untuk keuntungannya mendapat pekerjaan. Adapun untuk kendala, selama R menggunakan akun yang ia beli belum ada kendala yang di dapat selama menjadi *driver*.

Sebelum R melakukan jual beli akun, R ingin mendaftar langsung ke perusahaan *Grab* nya langsung akan tetapi ada kendala yaitu belum membuat buku tabungan (ATM) sehingga terlambat mendaftar, sedangkan perusahaan *Grab* membuka pendaftaran hanya seminggu melalui online yang mana yang mendaftar tidak semua dapat terpilih karena sistemnya untung-untungan bagi yang terpilih. Transaksi yang dilakukan oleh R dan penjual dengan kesepakatan saling percaya, dimana tanpa ada kesepakatan tertentu dengan saling menyerahkan hak masing-masing, R menyerahkan uang dan penjual menyerahkan akun Grabnya yang dilaksanakan di Banjarmasin.

Adapun pada saat R menggunakan akun belum ada customer yang complain.[4]

---

[4] R, *Driver Grab, Wawancara Pribadi*, Banjarmasin 14 Oktober 2021

C. Matriks

Rekapan Kasus Dalam Bentuk Matriks

No	Identitas Informan	Praktik jual beli akun ojek *online* yang dilakukan *Driver*
1	Nama : I.P Umur : 40 tahun Pekerjaan : Driver Grab Alamat : KS Tugun	- Pembeli mengetahui jual beli akun melalui aplikasi facebook. - Pembeli tidak memiliki pekerjaan dan penghasilan untuk keluarga, serta tidak ada lagi penerimaan pendaftaran ojek *online* di perusahan *Grab*. - Setelah melakukan pembelian akun, akun tersebut sudah dapat di gunakan sepenuhnya. - Dalam pembelian akun ada kendala dikarenakan akun yang di beli cukup lama tidak terpakai yang mengakibatkan ranting bintang menjadi turun banyak, jadi memerlukan usaha keras untuk menaikkan ranting menjadi stabil, melalui orderan. - Keuntungan yang di dapat *driver* sesuai dengan banyak tidaknya orderan. - Kerugian yang di dapat dalam pembelian ini berupa akun ojol yang di beli oleh L.P bukan akun pribadi, yang mana identitas tersebut tidak

		sesuai dengan yang asli, jadi pemilik akun asli bisa dengan mudah mengambil kembali akun tersebut dan dapat melakukan kecurangan jual beli. - Setiap pembeli akun tidak semua memiliki kendala setelah melakukan jual beli. - Pembeli memutuskan untuk membeli akun dengan proses berkomunikasi terlebih dahulu karena menggunakan calo/orang ketiga dengan melakukan tawar-menawar, setelah sudah deal maka pembeli dan calo sekaligus pemilik akun asli bertemu dan melakukan pembayaran secara cash di Banjarmasin, setelah itu transaksi serah terima uang, foto dokumentasi agar menjadi bukti ada jual beli akun dan foto identitas KTP penjual. - Menurut pembeli akun tidak ada complain dari customer mengenai masalah identitas *driver*. Jadi sebagian customer mendapatkan beberapa masalah yang terjadi di lapangan, yang mana *custumer* merasa tertipu dengan *driver* yang tidak sesuai dengan identitas *driver* di aplikasi. Sebagaian custumer merasa takut, dan banyak yang merasa biasa saja yang

		penting mereka sampai pada tujuan dengan selamat. - Selama pembeli memakai akun tersebut belum pernah menemukan customer yang melapor ke perusahaan, terhadap identitas yang tidak sesuai dengan aplikasi *Grab*.
No	Identitas Informan	Praktik jual beli akun ojek *online* yang dilakukan *Driver*
2	Nama : I.S Umur : 22 tahun Pekerjaan : Guru Swasta Alamat : Komplek Joko Kertak Hanyar, kab. Banjar	- Pembeli mengetahui jual beli akun melalui aplikasi facebook. - Pembeli melakukan pembelian akun karena waktu itu *Grab* memang aplikasi terbesar di Indonesia, sehigga costumer nya juga sangat banyak, kemudia disamping itu harga akun yang lumayan terjangkau. - Sampai pada akhirnya pembeli akun tersebut dapat langsung menggunakan akun seperti pengguna akun yang asli bahwa dapat di gunakan sepenuhnya. - Selama I.S menggunakan akun tersebut dari awal membeli sampai sekarang belum ada kendala dan kerugian yang di dapat. - I.S membeli akun tersebut karena I.S ingin mencari kerja sampingan dengan menjadi *driver Grab*, lalu I.S membuka aplikasi facebook lalu

		membuka Market Place di menu facebook dan orang yang menawarkan menjual akun muncul di beranda facebook, kemudian I.S mencoba bertanya berkaitan dengan prosedur jual beli, harga, dan ketentuan lainnya. Adapun transaksi yang dilakukan I.S dan penjual berawal dengan berkomunikasi lewat facebook yang mana membuat ketentuan-ketentuan, sampai pada akhirnya I.S dan penjual sama-sama meyetujui ketentuan yang berlaku sehingga terjadilah transaksi jual beli akun yang dilakukan secara langsung bertemu tatap muka yang dilakukan di Banjarmasin dengan saling menyerahkan I.S menyerahkan uangnya dan penjual menyerahkan akun *Grab* sesuai dengan kesepakatan, dan melakukan dokumentasi foto KTP penjual untuk menghindari penipuan. - Selama pembeli memakai akun tersebut belum pernah menemukan customer yang melapor ke perusahaan, terhadap identitas yang tidak sesuai dengan aplikasi *Grab*.

No	Identitas Informan	Praktik jual beli akun ojek *online* yang dilakukan *Driver*
3	Nama : R Umur : 27 tahun Pekerjaan : Driver Grab Alamat : Pal 11, jl. Ayani	- Pembeli mengetahui tentang jual beli akun dari teman yang bekerja sebagai *driver online.* - Pembeli melakukan pembelian akun karena untuk kebutuhan pribadi yaitu bekerja untuk menafkahi keluarga. - Akun yang di beli oleh R dapat digunakan tanpa ada kendala, jika di bandingan dengan akun asli tidak jauh berbeda karena setelah di beli akun tersebut dapat digunakan sepenuhnya. - Adapun keuntungan sama dengan *driver* yang lain, sesuai dengan ramai tidaknya orderan dan rajin tidaknya *driver* bekerja. - Adapun kerugian yang di dapat R yaitu berupa atribut helm *grab* nya tidak diserahkan karena R tidak menyadari saat betransaksi dan penjual yang sudah pulang kampung ke Palembang yang menjadikan sulitnya meminta atribut tersebut. - Adapun untuk keuntungannya mendapat pekerjaan. Adapun untuk kendala, selama R menggunakan akun yang ia beli belum ada kendala yang di dapat selama menjadi *driver*.

		- Sebelum R melakukan jual beli akun, R ingin mendaftar langsung ke perusahaan *Grab* nya langsung akan tetapi ada kendala yaitu belum membuat buku tabungan (ATM) sehingga terlambat mendaftar, sedangkan perusahaan *Grab* membuka pendaftaran hanya seminggu melalui online yang mana yang mendaftar tidak semua dapat terpilih karena sistemnya untung-untungan bagi yang terpilih. - Transaksi yang dilakukan oleh R dan penjual dengan kesepakatan saling percaya, dimana tanpa ada kesepakatan tertentu dengan saling menyerahkan hak masing-masing, R menyerahkan uang dan penjual menyerahkan akun Grabnya yang dilaksanakan di Banjarmasin. - Adapun pada saat R menggunakan akun belum ada customer yang complain.

Berdasarkan kasus di atas penulis menyimpulkan terhadap kasus I, II, dan III, dan yang lainnya hanya pelengkap. Dimana dalam transaksi jual beli akun ini, terdapat dua pihak yaitu pihak penjual dan pembeli. Transaksi dilakukan dengan bertemu langsung yang bertepatan di kota Banjarmasin.

Adapun kesepakatan harga dilakukan dengan tawar-menawar antara pembeli dengan penjual, setelah disepakati maka adanya perjanjian dan penyerahan akun *Grab* berupa ID beserta *password* dan atribut Grab berupa jaket, helm.

Pembelian akun dilatar belakangi karena sudah tidak adanya lagi pendaftaran secara resmi dari perusahaan *Grab*, dikarenakan sudah terlalu banyak pengguna yang menggunakan ojek *online*, hal tersebut yang membuat sebagian masyarakat nekat untuk melakukan pembelian akun karena untuk memenuhi kebutuhan hidup sekaligus sebagai tambahan penghasilan.

Pelaksanaan jual beli agar dapat dikatakan sah, maka ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh kedua belah pihak. Syarat-syarat sebagaimana yang dimaksud, diantaranya : pertama, kesepakatan, bahwa kedua belah pihak saling menyatakan persetujuan atas kehendak yang diinginkan oleh para pihak, artinya para pihak telah menyetujui dan menghendaki adanya keputusan yang telah ditetapkan bersama. Terkait demikian, maka keputusan sebagaimana yang dimaksud diambil tanpa adanya unsur paksaan, penipuan, maupun kekhilafan dari pihak manapun. Kedua, kecakapan artinya setiap orang yang melakukan suatu kesepakatan, harus memiliki kemampuan untuk melakukan perbuatan hukum, baik yang dilakukan oleh orang pribadi maupun kelompok. Syarat sahnya kesepakatan yang ketiga yaitu barang yang menjadi obyek suatu kesepakatan.

Terkait demikian, barang yang menjadi obyek suatu kesepakatan harus diketahui dengan jelas pemiliknya, asal usul barang tersebut, dan dapat diketahui jenis barangnya. Berdasarkan ketentuan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa setiap kesepakatan dapat memenuhi syarat sah jual beli, ketika kesepakatan tersebut tidak bertentangan dengan rukun dan syarat jual beli.

Adapun yang terjadi pada praktik jual beli akun di kota Banjarmasin yang mana bendanya tidak dapat diserahterimakan, berupa nama dan foto profil akun tersebut tidak dapat di ubah, namun akun tersebut dapat digunakan sepenuhnya. Dan terkadang ada penjual akun yang licik dengan menjual akunnya kepada pembeli, setelah akun tersebut diserahkan kepada pembeli, dan pembeli menggunakannya selama 3 bulan, ternyata akun tersebut tidak dapat lagi digunakan yang mana akun tersebut diambil kembali oleh penjual dikarenakan ID dan password akun tersebut tidak di ganti, maka mempermudah penjual untuk mengambil akunnya kembali, akan tetapi hal ini sudah jarang terjadi, karena sudah banyak pembeli yang mengganti password akun tersebut setelah di belinya.

Adapun resiko pertanggung jawaban terhadap konsumen atau mengenai pelanggaran lain maka dikarenakan masih dengan identitas penjual dan dalam pelaksanaannya dilakukan oleh pembeli, sehingga terjadi ketidaksesuaian antara identitas pada akun dan identitas palsu maka yang terjadi adalah penanggungan resiko mengandung *gharar*.

D. Analisis

Berdasarkan hasil dari wawancara di mana dalam praktiknya jual beli akun *Grab* ini yang terjadi di Banjarmasin dilakukan secara illegal dimana praktik ini dilakukan secara terbuka melalui dunia maya dan tidak terdapat pertanggung jawaban dari pihak-pihak tertentu seperti dari perusahaan Grab itu sendiri, dan berlandaskan pada saling percaya. Padahal terdapat larangan penjualan akun *Grab* oleh perusahaan *Grab* yang dimuat di dalam peraturan *Grab* dengan 1.1 ketentuan umum mitra *Grab*, tidak diperbolehkan menjual akun *Grab* dikarenakan dalam kode etik *Grab* No. 10 tentang melakukan kelalaian sehingga akun mitra dipakai oleh orang lain, meminjamkan maupun melakukan jual beli akun Mitra *Grab* dengan sanksi pemutusan hubungan kemitraan secara personal.[5]

Jual beli akun tersebut salah satunya yang di lakukan oleh saudara L.P berusia 40 tahun *Grab* asal Ks Tugun Banjarmasin sebagai pembeli akun, L.P mengetahui tentang jual beli akun melalui aplikasi Facebook, awal mula ingin menjadi driver Grab dikarenakan dua alasan yang pertama karena karena tidak ada lagi pekerjaan lain dan yang kedua karena sudah tidak ada lagi penerimaan pendaftaran ojek *online* di perusahaan *Grab* tersebut. Transaksi yang dilakukan melalui komunikasi terlebih dahulu dengan menentukan harga akun, setelah disepakati, lalu L.P dan penjual bertemu langsung yang bertempatan di Banjarmasin. Transaksi serah terima uang yang mana harga akun ini mencapai Rp. 1.500.000,00.- , dan penjual menyerahkan akun tersebut berupa ID dan Password akun tersebut, setelah itu foto dokumentasi

[5] https://www.grab.com/id/kodeetik/

agar menjadi bukti adanya jual beli akun, serta menyerahkan fotocopy KTP penjual untuk menjadi jaminan. Harga akun disini bervarian tergantung pada perawatan akun seperti rating bintang dan bonus-bonus yang didapat, bila rating bintang tinggi maka harganya semakin mahal.

Jual beli sudah diatur dalam syariat Islam, yang mana ketentuan itu berupa memenuhi rukun dan syarat dari jual beli itu sendiri, sebab tanpa rukun dan syarat maka jual beli tersebut tidak sah hukumnya. Oleh karena itu Islam telah mengatur tentang rukun dan syarat jual beli antara lain:

a. Rukun Jual Beli.
    1. Adanya para pihak, baik dari pihak penjual dan pembeli.
    2. Obyek jual beli terdiri dari benda yang berwujud mapun yang tidak berwujud, yang bergerak maupun yang tidak bergerak yang dibolehkan oleh *syara* (hukum Islam).
    3. *Shighat* (ijab qabul) yaitu persetujuan antara pihak penjual dan pihak pembeli untuk melakukan transaksi jual beli.
b. Syarat Jual Beli.
    1. Subyek jual beli, yaitu penjual dan pembeli harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut : Berakal, atas kehendak sendiri, keduanya tidak mubazir, dan baligh.
    2. Obyek jual beli, yaitu barang atau benda yang menjadi sebab terjadinya suatu transaksi jual beli antara lain : Suci atau bersih barangnya, barang dapat dimanfaatkan, barang tersebut milik sendiri, barang dapat diserahterimakan, dan barang tersebut sudah diterima oleh pembeli.

3. *Lafaz* (ijab qabul) jual beli, yaitu suatu pernyataan atau perkataan dari kedua belah pihak (penjual dan pembeli) sebagai gambaran kehendaknya dalam melakukan transaksi jual beli.

Dari penjelasan di atas tentang jual beli akun ojek *online* yang terjadi di kota Banjarmasin, dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu penjual akun sebagai pihak penjual dan si pembeli akun sebagai pihak pembeli. Diantara kedua belah pihak, baik pihak penjual dan pembeli sama-sama sudah berakal dan *baligh*. Adapun obyek barang atau benda yang diperjualbelikan disini adalah akun *Grab,* dan terdapat *shighat* atau ijab qabul di dalam transaksi jual beli akun *Grab,* dimana antara penjual dan pembeli saling menyerahkan uang dan pihak penjual meyerahkan barang (serah terima), baik transaksi menyerahkan barang secara lisan maupun tulisan, tetapi jika kita lihat dari obyek barang atau benda yang diperjualbelikan (akun) tersebut, yang mana salah satu syaratnya tidak terpenuhi, berupa barang atau benda yang diperjualbelikan dapat diserahterimakan yang dimaksud disini masih ada keterikatan, akan tetapi dalam praktik jual beli akun yang terjadi disini obyek barang atau bendanya belum memenuhi syarat berupa data identitas meliputi nama dan foto profil akun tersebut tidak dapat di ubah setelah melakukan transaksi jual beli akun, namun akun tersebut dapat di akses atau digunakan sepenuhnya oleh pembeli, akan tetapi disini menimbulkan ketidak jelasan yang mana pengguna aplikasi masih dengan identitas penjual dan akan mengakibatkan penipuan kepada konsumen. Adapun akun disini berupa ID dan password yang mana digunakan untuk melogin ke aplikasi *grab* yang kadang belum sempat pembeli ganti passwordnya atau sengaja tidak di ganti agar mempermudah,

tetapi ini akan mengakibatkan pengambilan kembali akun tersebut pada sebagian penjual yang licik yang mengakibatkan kerugian bagi pembeli akun. Maka praktik jual beli akun *Grab* ini tidak sah karena syarat dari objek *Ma'qud Alaih* tidak memenuhi syarat jual beli.

Seperti yang disebutkan dalam kitab *fathul Qarib* :*Adapun jual beli itu ada tiga macam yaitu : (1) Jual beli sesuatu yang dapat dilihat, yakni barangnya ada di tempat, maka jual beli yang semacam ini hukumnya boleh. Asal ditemukan beberapa syarat bendanya sebagai berikut : (a) Keadaannya bendanya suci, (b) Bendanya bisa diambil menfaatnya sesuai dengan yang dimaksudkan, (c) Bendanya dapat diserahkan kepada pihak pembeli. (2) Menjual benda yang diberi sifat dalam suatu tanggungan. Penjualan yang semacam ini dinamakan "pesanan" maka hukumnya boleh, jika dalamnya terdapat sifat yang ditetapkan dari beberapa sifat pesanan (3) Menjual barang yang tidak ada dan tidak dapat dilihat mata oleh kedua belah pihak (penjual dan pembeli), maka jual beli yang semacam ini hukumnya tidak boleh."*[6]

Di jelaskan didalam kitab *fathul Qarib* diatas bahwasannya jual beli dapat dikatakan sah apabila jual beli tersebut memenuhi syarat sebagaimana yang disebutkan di poin 1, yang berarti berupa Keadaannya bendanya suci, Bendanya bisa diambil manfaatnya sesuai dengan yang dimaksudkan, Bendanya dapat diserahkan kepada pihak pembeli.

---

[6]Asy-Syekh Muhammad bin Qasim Al-Ghazy, *Terjemahan Fathul Qarib*, terj. Achamd Sunarto, jilid I (Surabaya : Al-Hidayah, 1991), hlm. 336.

Adapun jika dilihat juga di dalam hadist Rasulullah Saw yang diriwayatkan oleh Rifa'ah bin Rafi al-Barzaar dan al-Hakim, bahwa jual beli akun ojek *online* hendaklah dilakukan dengan cara jujur, amanah dan tanpa diiringi dengan kecurangan, tidak mengandung unsur penipuan dan penghianatan yang sudah jelas dilarang dalam hukum Islam, agar usaha yang kita miliki senantiasa mendapat berkah dari Allah Swt.

Maka, dapat disimpulkan bahwa praktik jual beli akun menurut syariat Islam tidak sah sebagaimana dijelaskan diatas dan terdapat peraturan dari perusahaan berupa kode etik yang melarang jual beli akun *Grab*.